**Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen**
**Vol.3, No.4 Oktober 2024**
e-ISSN: 2962-0813; p-ISSN: 2964-5328, Hal 114-121
DOI: https://doi.org/10.30640/inisiatif.v3i4.3025
*Available Online at:* https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/Inisiatif

# Pengaruh *Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Equity*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return* Saham (Studi *Empiris* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI)

**Rudyansyah Fadil Al Zuhra*[1], Tri Widyastuti[2], Pratiwi Nila Sari[3]**
[1,2,3] Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia

Alamat : Jalan Raya Perjuangan No. 81, RT 003 RW 002 17143 Kota Bekasi, Jawa Barat
*Koresprodensi Penulis : rudiansyahfadil97@gmail.com**

***Abstract***. *This study aims to examine whether there is an effect of earning per share, price earning ratio, return on equity, and debt to equity ratio on stock returns, especially in food and beverage sector manufacturing companies. The method used in this research is quantitative research method and the data used is secondary data. The population and samples used in this study are food and beverage sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022. The sampling technique was carried out using purposive sampling technique which resulted in a sample of 21 companies with 4 years of observation, so 84 data samples were obtained. The data analysis method used is descriptive statistical analysis test, classical assumption test consisting of normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test. besides using multiple regression analysis analysis test and hypothesis testing consisting of determination coefficient test and t test. The results of data analysis show that partially earning per share has a positive effect on stock returns, price earning ratio has a positive effect on stock returns, return on equity has a positive effect on stock returns, and debt to equity ratio have no influence on stock returns.*

***Keywords***: *Stock Return. Earning Per Share, Price Earning Ratio. Return On Equity, Debt to Equity Ratio*

**Abstrak**. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah adanya pengaruh earning per share, price earning ratio, return on equity, dan debt to equity ratio terhadap return saham khususnypada Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dan data yang dipergunakan adalah data sekunder. Populasi dan sampel yang digunakan penelitian ini adalah Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling yang menghasilkan sampel sebanyak 21 perusahaan dengan 4 tahun pengamatan maka diperoleh 84 sampel data yang dipergunakan. Metode analisis data yang digunakan adalah uji analisis statistik deskriptif, uji asumsi klaşık yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi, selain itu menggunakan uji analisis analisis regresi berganda dan uji hipotesis yang terdiri dari uji koefisien determinasi dan ujit Hasil analisis data menunjukkan bahwa secara parsial earning per share berpengaruh positif terhadap return saham, price earning ratio berpengaruh positif terhadap reww saham, return on equity berpengaruh positif terhadap return saham, dan debt to equit ratio tidak memiliki pengaruh terhadap return saham.

**Kata kunci**: *Return* Saham, *Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Equity, Debt to Equity Ratio*

## 1. LATAR BELAKANG

Saat ini di era modern ini, persaingan antar perusahaan semakin ketat. Untuk meningkatkan kinerja, sebuah perusahaan harus mengelola operasionalnya lebih efektif dan efisien agar dapat meningkatkan keuntungan yang didapat. Keuntungan yang signifikan akan menarik perhatian investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Ketika

*Received Mei 19, 2024; Revised Juni 12, 2024; Accepted Juli 29, 2024; Online Available Agustus 02, 2024*

berinvestasi, investor berupaya memperoleh tingkat pengembalian yang maksimal sambil memperhitungkan risiko yang mungkin terjadi di masa mendatang (Larasati & Suhono, 2022).

Secara umum, semua bentuk berinvestasi melibatkan unsur ketidakpastian atau risiko. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan secara matang dalam mengambil keputusan investasi saham. Salah satu panduan dasar yang dapat digunakan untuk membuat keputusan investasi adalah imbal hasil saham. Beberapa elemen imbal hasil saham yang dapat dimanfaatkan oleh investor meliputi dividen, capital gain, dan saham bonus. Setiap investor selalu ingin menginvestasikan uangnya dan mendapatkan keuntungan, tetapi tidak semua saham memberikan return yang baik sesuai harapan (Pangest & Wijayanto, 2020).

Kenaikan return saham sebuah perusahaan dianggap sebagai indikasi bahwa perusahaan tersebut berhasil mengelola operasinya dengan baik menurut pandangan investor. Beberapa faktor yang memengaruhi tingkat return saham termasuk kinerja keuangan, dividen, suku bunga, risiko, inflasi, kondisi ekonomi, ukuran perusahaan, serta penawaran dan permintaan saham (Larasati & Suhono, 2022). Penelitian ini berfokus pada faktor-faktor kinerja keuangan.

Laba per saham adalah ukuran dari keuntungan bersih yang didapat per saham yang dimiliki oleh investor dalam suatu perusahaan Biasanya, laba per saham dalam sebuah perusahaan sebanding dengan pendapatan. Artinya, jika perusahaan mencapai pendapatan yang tinggi, laba per sahamnya juga cenderung tinggi (Sari & Hakim, 2021). Laba per saham yang besar mencerminkan apakah perusahaan mampu menghasilkan keuntungan bersih yang tinggi per saham. EPS yang tinggi merupakan faktor yang menarik bagi pemegang saham karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memberikan pendapatan yang besar kepada pemegang sahamnya (Tjoe et al., 2021).

Price Earning Ratio (PER) adalah rasio untuk membantu pertimbangan investasi. PER menjadi faktor penting bagi investor karena rasio ini memungkinkan mereka untuk mengetahui return yang akan didapat dari harga saham yang ditetapkan oleh perusahaan. Memahami PER dapat membantu para investor menentukan situasi yang tepat untuk membeli/menjual saham guna memaksimalkan keuntungan (capital gain) dari perbedaan harga (Devi & Artini, 2019).

Return On Equity (ROE) adalah cerminan langsung dari profitabilitas suatu perusahaan. Semakin tinggi tingkat keuntungan yang dihasilkan, semakin tinggi pula nilai ROE-nya. Ini berarti perusahaan tersebut mampu menghasilkan laba yang signifikan dari modal yang dimiliki (Larasati & Suhono, 2022).

Debt to Equity Ratio (DER) digunakan untuk menilai berapa efektif perusahaan memanfaatkan hutang serta bagaimana komposisi antara utang dan modalnya.DER menilai kemampuan perusahaan dalam membayar tagihan atau kredit bank, serta berfungsi sebagai indikator perbandingan antara kewajiban (utang) dan modal perusahaan. Rasio ini juga dipertimbangkan oleh kreditur saat memberikan kredit dan digunakan oleh investor dalam mengevaluasi keputusan investasi saham (Sari & Hakim, 2021).

Berikut kerangka pemikiran yang digunakan sebagai berikut:

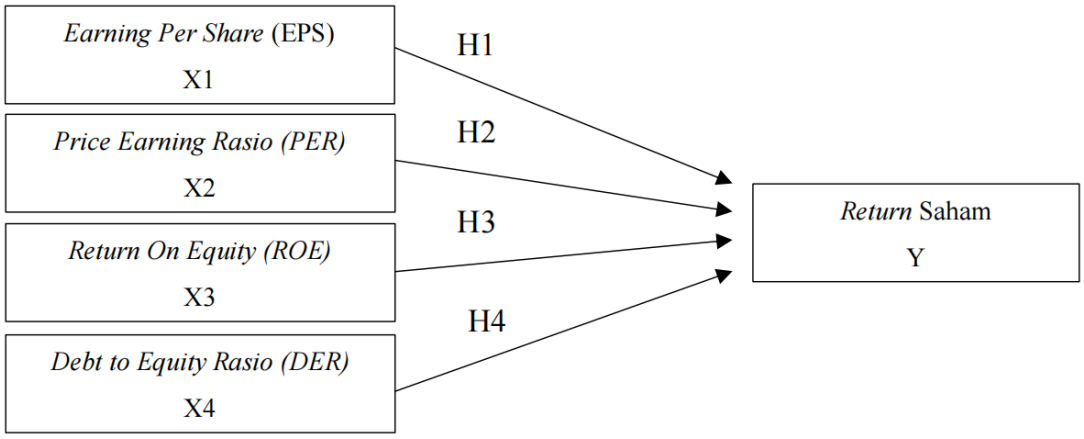


**Gambar 1.** Kerangka Pemikiran

## 2. KAJIAN TEORITIS

### Teori Sinyal

Menurut (Scott Besley & Eugene F. Brigham, 2008), perusahaan mengirimkan 'tanda' mengenai langkah-langkah manajemen yang direncanakan dan menunjukkan kepada investor bagaimana prospek perusahaan dikelola. Teori signaling menjelaskan tindakan pandangan petinggi perusahaan atau organisasi untuk memberi wawasan kepada investor tentang prospek dan masa depan perusahaan, yang dikenal sebagai informasi simetris. Namun, dalam praktiknya, organisator memiliki akses informasi yang lebih mendalam dibandingkan dengan pemegang saham eksternal, yang dikenal sebagai informasi asimetris. Hal ini secara signifikan mempengaruhi penentuan struktur modal yang optimal (Avishadewi & Sulastiningsih, 2021).

### Return Saham

*Return* saham merujuk pada keuntungan yang dihasilkan dari investasi, yang dianggap sebagai tingkat *profitabilitas* investasi tersebut. Komponen utama dari *Return* saham mencakup *capital gain* (*capital loss*) dan *yield*. Perubahan harga saham yang meningkat atau menurun dapat menentukan apakah investor akan memperoleh keuntungan atau kerugian atas

saham tersebut, yang disebut sebagai *capital gain* (*capital loss*). Di sisi lain, *yield* mencerminkan pendapatan yang secara berkala diterima oleh investor dari kepemilikan saham (Irawan, 2021). Terdapat 2 bentuk return saham yaitu *return realized* yang lebih berfokus pada return saham yang telah terjadi dan didasarkan pada data / historis. Lainnya, return ekspektasi harapan investor tentang jumlah return yang akan diterima di masa mendatang (Hartono, 2022).

### *Earning Per Share*

EPS merupakan ukuran keuangan yang menghitung laba bersih per saham yang beredar. EPS memperlihatkan pendapatan yang dihasilkan oleh setiap lembar saham (Darmadji & Fakruddin Henry M, 2012). EPS sering dimanfaatkan oleh investor dan analis keuangan untuk menilai kinerja keuangan. EPS yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mewujudkan laba besar per saham, dianggap sebagai tanda kesuksesan dan potensi investasi yang menguntungkan (Martiyana et al., 2021). EPS tinggi mencerminkan performa perusahaan kuat, maka dapat memikat minat investor untuk mempertimbangkan berinvestasi (Avishadewi & Sulastiningsih, 2021).

### *Price Earning Ratio*

*Price Earnings Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan harga saham dengan laba per saham. Rasio ini mencerminkan kemampuan pertumbuhan laba perusahaan dengan menyatakan bahwa ketika perusahaan bisa menghasilkan laba yang lebih tinggi, harga sahamnya akan naik. Peningkatan harga saham ini akan menghasilkan return yang lebih tinggi bagi investor (Pelmelay & Borolla, 2021).

### *Return On Equity*

ROE ini mencerminkan efisiensi organisasi mendapatkan laba. Ia mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan modalnya untuk memperoleh keuntungan. Semakin tinggi nilai ROE, semakin bagus juga kinerja keuangan perusahaan, karena ini membuktikan bahwa perusahaan bisa memberikan pengembalian investasi yang menguntungkan para pemilik modal. Akibatnya, harga saham perusahaan bisa meningkat, yang juga meningkatkan return saham bagi pemegang saham (Pangest & Wijayanto, 2020). Sebaliknya, ROE yang rendah mengindikasikan bahwa perusahaan mungkin kurang efisien dalam menggunakan modalnya untuk menghasilkan laba (Taruna et al., 2022).

***Debt To Equity Ratio***

Rasio ini menunjukan gambaran tentang seberapa besar utang dibandingkan dengan modal sendiri perusahaan, yang juga dikenal sebagai ekuitas (Sovita & Rosa, 2022). Rasio ini memberikan insight tentang seberapa besar kontribusi dari pihak kreditor dibandingkan dengan pemilik perusahaan, atau dengan kata lain, seberapa besar ekuitas yang dimanfaatkan untuk mendukung modal utang (Pangest & Wijayanto, 2020).

## 3. METODE PENELITIAN

Studi ini secara kuantitatif menyelidiki kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dalam kurun waktu empat tahun terakhir (2019-2022). Dengan populasi sebanyak 84 perusahaan, penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling untuk memperoleh sampel yang relevan. Analisis data sekunder yang diperoleh dari sumber resmi dilakukan menggunakan regresi berganda dan uji statistik lainnya melalui SPSS 29.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengaruh Earning Per Share Terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil penelitian, Earning Per Share mempunyai nilai $t_{hitung}$ sebesar 2,401, lebih besar dari $t_{tabel}$ (2,401 > 1,66388). Selain itu, nilai signifikansi variabel 0,022, dimana lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, menyiratkan H1 diterima. Kesimpulannya bahwa EPS mempunyai pengaruh positif terhadap return saham. Peningkatan EPS akan mendorong kenaikan return saham, dan tingginya nilai EPS mencerminkan kinerja perusahaan yang baik dan akan memicu minat investor (Avishadewi & Sulastiningsih, 2021). EPS yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba bersih yang besar per lembar saham, yang berdampak pada return yang diterima investor di pasar modal (Pelmelay & Borolla, 2021).

### Pengaruh Earning Per Share Terhadap Return Saham

Berdasarkan temuan yang didapat, PER menunjukkan nilai $t_{hitung}$ sebesar 2,293, yang lebih tinggi daripada $t_{tabel}$ (2,293 > 1,66388). Selain itu, nilai signifikansi variabel 0,028, yang lebih rendah dari tingkat signifikansi 0,05, menggambarkan bahwa H2 diterima. Ini menunjukkan PER memiliki pengaruh positif terhadap return saham. Investor meyakini bahwa

semakin tinggi PER, semakin baik dari harga pasar per lembar saham, sehingga mereka dapat memperoleh return dari kenaikan harga saham tersebut (Sinaga, 2019).

**Pengaruh Return On Equity Terhadap Return Saham**

Berdasarkan temuan dari penelitian, Return on Equity memiliki nilai $t_{hitung}$ sebesar 8,737, yang lebih tinggi dari $t_{tabel}$ (8,737 > 1,66388). Selain itu, nilai signifikansi variabel sebesar 0,001, yang lebih rendah dari tingkat signifikansi 0,05, menunjukkan bahwa H3 diterima. Ini berarti bahwa ROE memiliki pengaruh positif terhadap return saham. Hubungan positif antara ROE dan return saham menunjukkan bahwa kenaikan ROE condong diikuti oleh peningkatan return saham (Devi & Artini, 2019).

**Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Return Saham**

Berdasarkan hasil uji, Debt to Equity Ratio (DER) memiliki nilai thitung sebesar 1,702, yang lebih tinggi daripada ttabel (1,702 > 1,66388). Namun, nilai signifikansi variabel sebesar 0,098, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, menunjukkan bahwa H4 ditolak. Ini berarti bahwa DER tidak berpengaruh terhadap return saham. DER tidak menunjukkan efek signifikan terhadap return saham, yang berarti investor tidak mempertimbangkannya dalam keputusan investasi mereka. menganggap DER sebagai faktor penting dalam keputusan investasi dan lebih memperhatikan faktor eksternal lainnya. Penggunaan utang dalam pembiayaan memiliki implikasi signifikan bagi perusahaan karena utang menimbulkan beban tetap, dan ketidakmampuan untuk membayar bunga utang dapat mengakibatkan masalah keuangan yang serius, bahkan berpotensi menyebabkan kebangkrutan (Sovita & Rosa, 2022).

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Equity, dan Debt to Equity Rasio terhadap return saham, dengan fokus pada perusahaan sektor makanan & minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2022. Berdasarkan hasil uji, peneliti menyimpulkan bahwa EPS, PER, dan ROE masing-masing memberikan dampak positif terhadap return saham, sedangkan DER tidak memiliki pengaruh terhadap return saham.

Berdasarkan analisis yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan saran yaitu untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar objek penelitian diperluas dan menambahkan variabel independen faktor lain yang mungkin mempengaruhi return saham, serta memperpanjang periode penelitian. Untuk perusahaan, temuan penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam

pengambilan keputusan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi return saham, sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan dan menghasilkan return saham yang tinggi bagi para investornya.

## DAFTAR REFERENSI

Avishadewi, L., & Sulastiningsih. (2021). Analisis Pengaruh Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Price to Book Value (PBV), dan Earning Per share (EPS) Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). In *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia STIE Wiya Wiwaha* (Vol. 1, Issue 2).

Darmadji, T., & Fakruddin Henry M. (2012). *Pasar Modal di Indonesia (Pendekatan Tanya Jawab)* (T. Darmadji & Fakruddin Henry M, Eds.; Edisi 3). Salemba Empat.

Devi, N. N. S. J. P., & Artini, L. G. S. (2019). *Pengaruh ROE, DER, dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham*. *8*(7). https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i07.p07

Hartono, J. (2022). *Portofolio dan Analisis Investasi* (J. Hartono, Ed.). Penerbit ANDI Yogyakarta.

Irawan, J. L. (2021). Pengaruh Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Basic Earning Power, Economic Value Added, dan Market Value Added Terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi*, *13*(1), 148–159. http://journal.maranatha.edu

Larasati, W., & Suhono. (2022). Pengaruh Earning Per Share, Debt to Equity Ratio dan Return On Equity Terhadap Return Saham. In *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan* (Vol. 6, Issue 1).

Martiyana, A., Sentosa, E., & Marnis. (2021). *Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price To Book Value (PBV), dan Current Ratio (CR) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018* (Vol. 4, Issue 1).

Pangest, S. P., & Wijayanto, A. (2020). *Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham*.

Pelmelay, K. E., & Borolla, J. D. (2021). Pengaruh Earning Per Share dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham. In *Jurnal Keuangan dan Bisnis ISSN* (Vol. 19, Issue 1). Online. www.idx.ac.id

Sari, I. N., & Hakim, M. Z. (2021). *Pengaruh Return on Assets, Earning Per Share, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)*.

Scott Besley, & Eugene F. Brigham. (2008). *Essentials of Managerial Finance*. South-Western.

Sinaga, R. V. (2019). Pengaruh Inventory Turnover (ITO), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Asset (ROA), Earning Pershare (EPS), dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Return

Saham Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis(JMB)*, *19*(1).

Sovita, I., & Rosa, M. L. (2022). Pengaruh Return On Equity (ROE), Debt On Equity Ratio (DER), dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2020). *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Sosial Budaya*, *1*(1), 27–45. https://doi.org/10.47233/jppisb.v1i1.371

Taruna, A. B. N. M., Hasanuh, N., & Sulistiyo, H. (2022). Pengaruh ROE, CR, dan DER Terhadap Return Saham Perusahaan Farmasi di BEI Periode 2015-2020. *Jurnal Maneksi*, *11*(1).

Tjoe, C. S. V., Lesmana, I., & Handayani, S. (2021). Pengaruh Return On Assets, Earning Per Share, dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham. *Accounting Cycle Journal* , *2*(1).